



Laporan Kinerja 2017

UNIVERSITAS TEUKU UMAR



Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Laporan Kinerja

Universitas Teuku Umar

Tahun 2017

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
ACEH BARAT
2018

Kata Pengantar

Laporan Kinerja Tahun 2017 ini disusun berdasarkan hasil reviu dari Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran dari Pusat Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawasan Internal (SPI) Universitas Teuku Umar yang mencakup Kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi (Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat), serta berbagai kegiatan pendukung lainnya. Laporan ini disusun sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Laporan ini diharapkan menjadi awal pendampingan dari Kementerian Ristekdikti untuk menjamin pelaksanaan kegiatan dan anggaran di Universitas Teuku Umar dapat berjalan sesuai target capaian pada Rencana Strategis Kemenristekdikti.

Pada Tahun 2017, Universitas Teuku Umar telah merevisi Rencana Strategis 2015-2019 agar selaras dengan Renstra Kemenristekdikti. Indikator Kinerja Program juga telah disesuaikan dengan Rencana Strategis Kementerian Ristekdikti 2014-2019.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB), Universitas Teuku Umar tentu memiliki banyak kekurangan dalam proses pelaporan akuntabilitas kinerjanya. Untuk hal tersebut, kami membuka pintu bagi reviu perbaikan dan penyempurnaan laporan ini agar memenuhi standar yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti.

Aceh Barat, 15 Februari 2018
Rektor



Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, S.E., MBA.
NIP 196009161987031003

Tim Penyusun

PENGARAH	: Prof. Dr. Jasman J. Maruf, SE, MBA Dr. Ir. Alfizar, DAA Dr. Ishak Hasan, M.Si Dr. T. Ahmad Yani, SH, M.Hum Mawardi Amin, SE, AK
PENANGGUNG JAWAB	: Burhanuddin, SE
KETUA	: Raflizar. S.STP, M.Si
WAKIL KETUA	: Rinaldi Iswan, ST, M.Sc
SEKRETARIS	: Yoga Nugroho, SP, MM
ANGGOTA	: Zulfirman, SE, M.Si Afnizar Sabriaty, SE, M.Si Herdi Susanto, ST, MT Romi Setiawan, S.Pd Ilham, S.Pdi Edi Gunawan, SH

Ikhtisar Eksekutif

Universitas Teuku Umar adalah Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) sejak 1 April 2014 sesuai dengan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 25 Tahun 2014 yang berlokasi di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Aceh.

Universitas Teuku Umar memiliki Visi :

“Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”

Sesuai dengan visi di atas, Pola Ilmiah Pokok (*Core Products*) Universitas Teuku Umar adalah *Agro and Marine Industries*. Pemilihan *core product* tersebut didasarkan atas besarnya potensi pengembangan pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, serta kelautan di Wilayah Barat Selatan Aceh.

Pada Tahun 2017, Universitas Teuku Umar memiliki 4.441 mahasiswa yang tersebar di 6 fakultas dan 17 program studi (5 prodi sudah terakreditasi B).

Seperti PTNB lainnya, Universitas Teuku Umar dalam mencapai visi dan misinya, juga menghadapi kendala dan permasalahan. Beberapa permasalahan tersebut antara lain :

1. Organisasi Tata Kerja

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar, UTU memiliki 3 (tiga) Wakil Rektor, yaitu Bidang Akademik, Umum Keuangan Perencanaan, dan Kemahasiswaan serta 2 (dua) Biro, yaitu Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, Kerjasama (AKPK) dan Biro Umum Keuangan (BUK). Hal tersebut menyebabkan Kepala Biro AKPK bertanggungjawab kepada 3 (tiga) wakil rektor. Dalam pelaksanaannya, bidang kerja yang terlalu luas membuat berkurangnya keefektifan pekerjaan Kepala Biro AKPK. Selain itu, belum adanya Lembaga Penjaminan Mutu pada OTK UTU membuat terhambatnya pelaksanaan audit internal mutu akademik (AIMA). UTU sudah merencanakan akan mengajukan perubahan SOTK pada tahun 2018.

2. Sumberdaya Manusia

Masalah utama pada sumberdaya manusia di UTU adalah rendahnya persentase dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala

(0,89%) dan berpendidikan S3 (1,78%). Selain itu, rendahnya persentase jumlah Pegawai Negeri Sipil dibandingkan dengan jumlah pegawai tetap non-PNS menyebabkan terserapnya alokasi dana BOPTN untuk pembayaran gaji. Rendahnya kemampuan bahasa Inggris tenaga pendidik juga menyebabkan mayoritas tenaga pendidik memilih untuk melanjutkan studi S3 di dalam negeri. Pejabat struktural dan tenaga kependidikan juga belum mengikuti diklat kepemimpinan (PIM IV, III, dan II).

3. Sarana dan Prasarana

Masalah utama terkait sarana dan prasarana adalah tidak adanya alokasi anggaran untuk pembangunan fisik pada tahun 2016 dan 2017 yang menyebabkan; terbatasnya ruang kelas, alat laboratorium yang belum memadai, terbatasnya akses jalan penghubung (belum aspal) di dalam areal kampus.

4. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian

Beberapa masalah pada kegiatan penelitian dan pengabdian antara lain: rendahnya motivasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya, keterbatasan dana DRPM yang menyebabkan tidak semua usulan penelitian dan pengabdian dosen mendapatkan pendanaan. Belum diupdatenya database DRPM terkait dengan penggantian dosen peneliti lulus pendanaan 2017 yang sedang tugas belajar juga menyebabkan banyak dosen yang sudah diganti masih di tagih kewajiban terkait laporan dan artikel ilmiah.

5. Kualitas Input Mahasiswa

Asal mahasiswa yang masih didominasi oleh masyarakat sekitar kampus (tidak heterogen), menyebabkan rendahnya minat berwirausaha mahasiswa, masa studi yang di atas 5 tahun, serta minimnya prestasi mahasiswa pada event-event tingkat nasional.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Teuku Umar merupakan salah satu output pada Rapat Kerja UTU Tahun 2018. Realisasi kegiatan dan anggaran yang dideskripsikan pada laporan ini mengacu kepada Rencana Strategis Universitas Teuku Umar Tahun 2015-2019 dan perjanjian kinerja tahun 2017.

Berdasarkan analisis capaian kinerja organisasi, hanya 8 dari 41 indikator kinerja yang belum mencapai target. Penyebab masih tingginya (19%) indikator kinerja tidak mencapai target adalah adanya penyesuaian indikator kinerja Kemenristekdikti pada pertengahan tahun 2017, sementara RKA 2017 sudah disusun pada awal tahun 2016, hal tersebut mengakibatkan beberapa program kerja / kegiatan yang telah disusun tidak/belum merujuk kepada indikator kinerja yang telah

disepakati dan juga belum terdistribusi secara baik untuk setiap indikator kinerja.

Berdasarkan Rapor Kinerja Triwulan IV Tahun 2017, Persentase Realisasi anggaran Universitas Teuku Umar mencapai 89,04%. Angka tersebut berada di atas Persentase Realisasi Anggaran PTN/Kopertis (88,69%) dan Persentase Realisasi Anggaran Kementerian (88,06%).

Untuk meningkatkan realisasi capaian indikator kinerja dan anggaran, pada tahun 2018 sebaiknya UTU melakukan penyesuaian rencana aksi 2018 sehingga sesuai dengan Renstra UTU yang sudah selaras dengan Renstra Kemenristekdikti 2015-2019

Daftar Isi

<i>Kata Pengantar</i>	II
<i>Tim Penyusun</i>	III
<i>Ikhtisar Eksekutif</i>	IV
<i>Daftar Isi</i>	VII
<i>Bab I Pendahuluan</i>	1
Gambaran Umum	
Dasar Hukum Pembentukan	
Tugas Pokok dan Fungsi	
Struktur Organisasi	
Permasalahan Umum yang Dihadapi	
<i>Bab II Perencanaan Kinerja</i>	6
Ringkasan Rencana Strategis 2015-2019	
Perjanjian Kinerja 2017	
<i>Bab III Akuntabilitas Kinerja</i>	13
Capaian Kinerja Organisasi	
Realisasi Anggaran	
<i>Bab IV Penutup</i>	38

Bab I Pendahuluan

GAMBARAN UMUM

Universitas Teuku Umar adalah Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) sejak 1 April 2014 sesuai dengan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 25 Tahun 2014 yang berlokasi di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Aceh.

Universitas Teuku Umar merupakan PTN ke-4 di Propinsi Aceh setelah Universitas Syiah Kuala (Banda Aceh), Universitas Malikussaleh (Lhoksumawe), dan Universitas Samudra (Langsa).

Universitas Teuku Umar memiliki Visi :

“Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”

Sesuai dengan visi di atas, Pola Ilmiah Pokok (*Core Products*) Universitas Teuku Umar adalah *Agro and Marine Industries*. Pemilihan *core product* tersebut didasarkan atas besarnya potensi pengembangan pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, serta kelautan di Wilayah Barat Selatan Aceh.

Pada Tahun 2017, Universitas Teuku Umar memiliki 4.441 mahasiswa yang tersebar di 6 fakultas dan 17 program studi seperti terlihat pada tabel berikut:

Fakultas	Prodi (Akreditasi)
1. Pertanian	Agribisnis (C), Agroteknologi (C), Teknologi Hasil Pertanian (<i>baru</i>)
2. Kesehatan Masyarakat	Ilmu Kesehatan Masyarakat (C)
3. Teknik	Teknik Sipil (B), Teknik Mesin (C), Teknik Industri (C)
4. Perikanan dan Ilmu Kelautan	Ilmu Perikanan (B), Akuakultur (<i>baru</i>), Manajemen Sumberdaya Akuatik (<i>baru</i>)
5. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Administrasi Negara (B), Sosiologi (B), Ilmu Komunikasi (B), Ilmu Hukum (<i>baru</i>)
6. Ekonomi	Ekonomi Pembangunan (C), Ekonomi Manajemen (<i>baru</i>), Ekonomi Akuntansi (<i>baru</i>)

sit

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi, Universitas Teuku Umar memiliki 224 Tenaga Pendidik dan 187 Tenaga Kependidikan.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

1. Keputusan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tanggal 1 April 2014 tentang Penegerian Universitas Teuku Umar
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Statuta Universitas Teuku Umar
4. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
5. Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang SAKIP di Kementerian Ristekdikti.

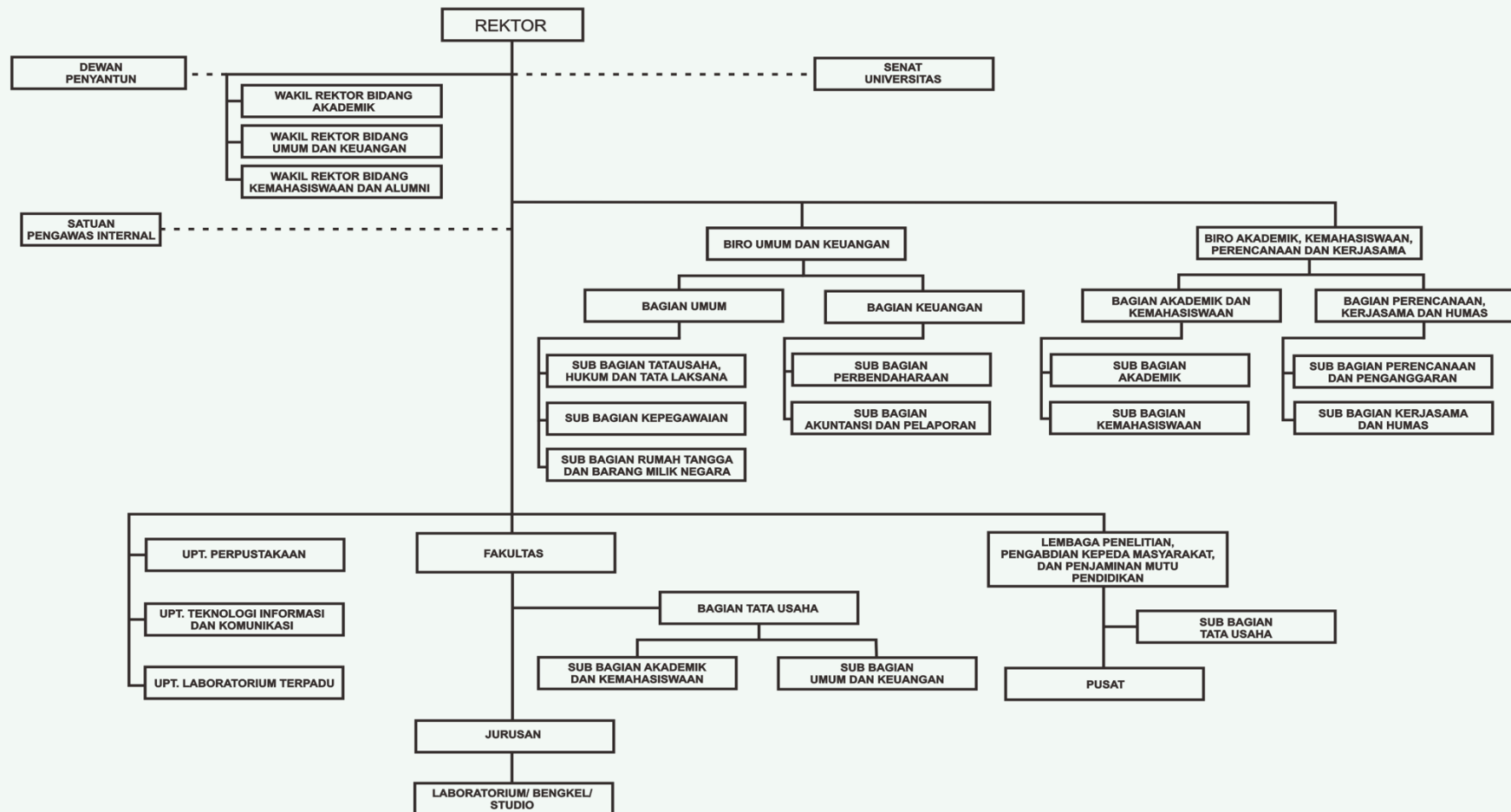
TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Teuku Umar, Tugas Pokok dan Fungsi Universitas Teuku Umar adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.



STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS TEUKU UMAR

(Sesuai Permendikbud nomor: 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UTU)



PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI

Seperti PTNB lainnya, Universitas Teuku Umar dalam mencapai visi dan misinya, juga menghadapi kendala dan permasalahan. Beberapa permasalahan tersebut antara lain :

6. Organisasi Tata Kerja

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar, UTU memiliki 3 (tiga) Wakil Rektor, yaitu Bidang Akademik, Umum Keuangan Perencanaan, dan Kemahasiswaan serta 2 (dua) Biro, yaitu Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, Kerjasama (AKPK) dan Biro Umum Keuangan (BUK). Hal tersebut menyebabkan Kepala Biro AKPK bertanggungjawab kepada 3 (tiga) wakil rektor. Dalam pelaksanaannya, bidang kerja yang terlalu luas membuat berkurangnya keefektifan pekerjaan Kepala Biro AKPK. Selain itu, belum adanya Lembaga Penjaminan Mutu pada OTK UTU membuat terhambatnya pelaksanaan audit internal mutu akademik (AIMA). UTU sudah merencanakan akan mengajukan perubahan SOTK pada tahun 2018.

7. Sumberdaya Manusia

Masalah utama pada sumberdaya manusia di UTU adalah rendahnya persentase dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala (0,89%) dan berpendidikan S3 (1,78%). Selain itu, rendahnya persentase jumlah Pegawai Negeri Sipil dibandingkan dengan jumlah pegawai tetap non-PNS menyebabkan terserapnya alokasi dana BOPTN untuk pembayaran gaji. Rendahnya kemampuan bahasa Inggris tenaga pendidik juga menyebabkan mayoritas tenaga pendidik memilih untuk melanjutkan studi S3 di dalam negeri. Pejabat struktural dan tenaga kependidikan juga belum mengikuti diklat kepemimpinan (PIM IV, III, dan II).

8. Sarana dan Prasarana

Masalah utama terkait sarana dan prasarana adalah tidak adanya alokasi anggaran untuk pembangunan fisik pada tahun 2016 dan 2017 yang menyebabkan; terbatasnya ruang kelas, alat laboratorium yang belum memadai, terbatasnya akses jalan penghubung (belum aspal) di dalam areal kampus.

9. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian

Beberapa masalah pada kegiatan penelitian dan pengabdian antara lain: rendahnya motivasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya, keterbatasan dana DRPM yang menyebabkan tidak semua usulan penelitian dan pengabdian dosen mendapatkan

pendanaan. Belum diupdatenya database DRPM terkait dengan penggantian dosen peneliti lulus pendanaan 2017 yang sedang tugas belajar juga menyebabkan banyak dosen yang sudah diganti masih di tagih kewajiban terkait laporan dan artikel ilmiah.

10. Kualitas Input Mahasiswa

Asal mahasiswa yang masih didominasi oleh masyarakat sekitar kampus (tidak heterogen), menyebabkan rendahnya minat berwirausaha mahasiswa, masa studi yang di atas 5 tahun, serta minimnya prestasi mahasiswa pada event-event tingkat nasional.

Bab II Perencanaan Kinerja

RINGKASAN RENCANA STRATEGIS 2015-2019

Universitas Teuku Umar memiliki Visi :

“Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”

Sesuai dengan visi di atas, Pola Ilmiah Pokok (*Core Products*) Universitas Teuku Umar adalah *Agro and Marine Industries*. Pemilihan *core product* tersebut didasarkan atas besarnya potensi pengembangan pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, serta kelautan di Wilayah Barat Selatan Aceh.

Visi Universitas Teuku Umar tersebut kemudian dijabarkan menjadi 5 misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan program pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni budaya yang relevan dengan kebutuhan pembangunan baik regional, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan riset yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan dan menyebarkan hasil-hasil riset yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis.
4. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki semangat tinggi dalam berwirausaha (*entrepreneurship spirit*)

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka tujuan strategis (*strategic goals*) Universitas Teuku Umar dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai jiwa kewirausahaan dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan kemajuan bangsa.
2. Meningkatkan daya tampung dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan tujuan daerah dan pembangunan nasional melalui penyelenggaraan program studi, penelitian, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumber daya

manusia akademik yang mandiri, mempunyai integritas serta berjiwa wirausaha

4. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian melalui perwujudan kemandirian dan jiwa wirausaha manusia akademik.
5. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri melalui transformasi IPTEK yang berwujud nyata terhadap kemandirian sumber daya manusia akademik.
6. Mewujudkan masyarakat kampus yang handal dan profesional yang didukung oleh budaya ilmiah yang mengacu kepada prinsip-prinsip dasar yang dianut oleh Universitas Teuku Umar.
7. Meningkatkan mutu fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional serta mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat untuk mendukung terwujudnya misi universitas.
8. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama dan pengembangan untuk mencapai visi dan misi yang ditetapkan.

Tujuan strategis di atas dicapai melalui Sasaran Strategis Universitas Teuku Umar yang di implementasikan ke dalam 4 (empat) sasaran program, yaitu:

1. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia
3. Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan, serta
4. Meningkatnya Inovasi dan Relevansi Produktifitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran program tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 41 Indikator Kinerja berbasis *outcome* (terdiri dari 16 Indikator Kinerja wajib PTN Satker Kemenristekdikti dan 25 Indikator Kinerja tambahan). Target Indikator Kinerja Universitas Teuku Umar tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

SASARAN PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2015-2019

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatkan kualitas pembelajaran	Persentase mahasiswa lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	-	-	3%	25%	30%
	Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	10%	10,5%	11,1%	12%	12,5%
	Persentase lulusan tepat waktu	8%	10%	12%	12%	12,5%
	Rata-rata lama studi lulusan (tahun)	-	-	5,49	5,49	5,25
	Rata-rata IPK Lulusan	-	-	3,07	3,22	3,25
	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung (1:... Mahasiswa)	1,2	1,3	1,4	4	5
	Persentase dosen berkualifikasi S3	1,7%	1,7%	1,7%	3,5%	4%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	-	-	8,38%	24,5%	30%
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	-	-	1,36%	1,78%	2%
	Persentase dosen tetap sebagai pematari sesuai bidang	10%	15%	38%	50%	50%
	Jumlah kerjasama dalam negeri	15	20	25	50	60
	Jumlah kerjasama luar negeri	-	-	3	5	7
	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen (dosen/mahasiswa, min.0,05 atau 1:20)	-	-	0,028	0,052	0,055
Meningkatnya kualitas kelembagaan dan Sumberdaya Manusia	Rangking nasional universitas	-	-	2500	1000	900
	Akreditasi Institusi	-	-	-	B	B
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	-	-	37%	44,44%	50%
	Jumlah program studi S1	11	14	17	19	20

	Jumlah fakultas	6	6	6	6	6
	Rasio buku perpustakaan (buku teks dan referensi) terhadap jumlah mahasiswa (1:...buku)	3	5	6	7	8
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	4%	6%	8%	10%	15%
	Rasio ruang dosen terhadap jumlah dosen (1: ...m)	0,5	0,7	1	2	2
	Jumlah komputer yang terhubung dengan LAN dan jaringan internet	50	75	105	175	200
	Rasio kapasitas bandwidth internet terhadap jumlah mahasiswa (1:...kbps)	2	4	5,55	16,16	20
Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	20	30	40	50	75
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	30%	30%	30%	30%	30%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	3	4	5	6	10
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	10%	15%	20%	25%	30%
	Persentase jumlah mahasiswa mengajukan proposal			9,6%	5%	10%
Meningkatnya Inovasi, Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah pusat unggulan ipteks (PUI) berbasis agro dan marine industry	-	-	1	1	1
	Jumlah produk inovasi berbasis Pertanian dan Kelautan	-	-	9	1	2
	Jumlah Jurnal Prodi yang terakreditasi nasional	-	-	-	5	8
	Jumlah standar Sistem Penjaminan Mutu Internal	5	10	20	24	25

	Jumlah unit kerja yang terevaluasi melalui sistem Audit Mutu Internal	11	14	17	20	22
	Jumlah publikasi internasional	2	4	6	10	10
	Jumlah publikasi nasional	25	30	35	50	60
	Jumlah HKI yang didaftarkan	0	1	1	1	1
	Jumlah sitasi karya ilmiah	-	-	1	100	150
	Jumlah prototipe R&D	0	0	1	1	1
	Jumlah prototipe industri	-	-	0	0	0
	Persentase jumlah dosen mengajukan proposal pengabdian	18%	20%	22%	24%	30%
	Persentase jumlah dosen mengajukan proposal penelitian	26%	28%	30%	32%	35%

PERJANJIAN KINERJA 2017

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)
Meningkatkan kualitas pembelajaran dan mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	1%
	Persentase mahasiswa lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	3%
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	37%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	30%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	90
	Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	11,1%
	Rasio buku perpustakaan (buku teks dan referensi) terhadap jumlah mahasiswa	6
	Persentase lulusan tepat waktu	12%
	Rata-rata lama studi lulusan (tahun)	5,49
	Rata-rata IPK Lulusan	3,07
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	15,03%
	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung (1:... Mahasiswa)	1,4
	Persentase jumlah mahasiswa mengajukan proposal PKM, PHBD dan lainnya	9,6%
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Rangking nasional universitas	2500
	Akreditasi Institusi	-
	Jumlah pusat unggulan ipteks (PUI) berbasis Agro dan Marine Industries	1
	Jumlah program studi S1	17
	Jumlah fakultas	6
	Jumlah Jurnal Prodi yang terakreditasi	-
	Jumlah standar Sistem Penjaminan Mutu Internal	24
	Jumlah unit kerja yang terevaluasi melalui sistem Audit Mutu Internal	17
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya iptek dan Dikti	Persentase dosen berkualifikasi S3	1,7%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	8,38%
	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen (dosen/mahasiswa, min.0,05 atau 1:20)	0,028
	Persentase dosen dengan jabatan lektor	1,36%
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	1,68%
	Persentase dosen tetap sebagai pemateri sesuai bidang keahlian dalam seminar	38%
	Jumlah publikasi internasional	6

Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah HKI yang didaftarkan	2
	Jumlah sitasi karya ilmiah	1
	Jumlah prototipe R&D	1
	Jumlah prototipe industri	0
	Jumlah publikasi nasional	35
	Persentase jumlah dosen mengajukan proposal pengabdian	22,43%
	Persentase jumlah dosen mengajukan proposal penelitian	30%
Menguatnya kapasitas	Jumlah produk inovasi berbasis Pertanian dan Kelautan	9
Meningkatnya jumlah kerjasama	Jumlah kerjasama dalam negeri	25
	Jumlah kerjasama luar negeri	3
Tersedianya sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional	Rasio ruang dosen terhadap jumlah dosen (1: ...m)	1
	Jumlah komputer yang terhubung dengan LAN dan jaringan internet	105
	Rasio kapasitas bandwidth internet terhadap jumlah mahasiswa (1:...kbps)	5,55

Bab III Akuntabilitas Kinerja

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja Universitas Teuku Umar untuk masing-masing sasaran sprogram sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Sasaran #1 : “Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Universitas Teuku Umar”

Sasaran program ini capaiannya diukur oleh 13 Indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut.

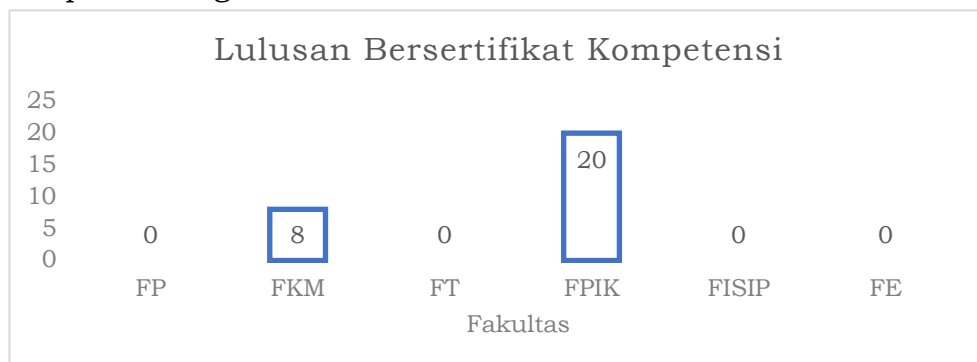
Indikator Kinerja	Target 2015-19	Realisasi 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase mahasiswa lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	30%	-	3%	25,70%	857%
Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	12,50%	9,20%	11,10%	11,63%	105%
Persentase lulusan tepat waktu	12,50%	4,90%	12%	6,15%	51%
Rata-rata lama studi lulusan (tahun)	5,25	-	5,49	5,64	97%
Rata-rata IPK Lulusan	3,25	-	3,07	3,21	105%
Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung	5	-	1,4	3,8	271%
Persentase dosen berkualifikasi S3	4%	0,06%	1,70%	1,79%	105%
Persentase dosen bersertifikat pendidik	30%	-	8,38%	19,64%	234%
Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	2%	-	1,36%	0,89%	65%
Persentase dosen tetap sebagai pemateri sesuai bidang keahlian	50%	-	38%	51,34%	135%
Jumlah kerjasama dalam negeri	60	-	25	104	416%
Jumlah kerjasama luar negeri	7	-	3	3	100%
Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	0,055	-	0,028	0,052	186%

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari 13 indikator kinerja, 3 indikator belum mencapai target, sedangkan 10 indikator sudah memenuhi/melebihi target.

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja #1 : “Persentase mahasiswa lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi”

- a. Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi diharapkan lebih mandiri dan mampu bersaing di dunia usaha.
- b. Ini adalah indikator baru pada penyesuaian renstra, terjadi perbedaan persepsi pada saat penentuan PK 2017 (mahasiswa lulusan bersertifikat per total lulusan), seharusnya (jumlah lulus tes kompetensi per jumlah peserta tes) sehingga persentase capaian menjadi 857%.
- c. Walaupun persentase capaian cukup tinggi, tetapi jumlah lulusan yang mengikuti tes kompetensi hanya 20% dari total lulusan. Hal tersebut dikarenakan hanya 2 dari 6 (Fakultas Kesehatan Masyarakat dan FPIK) yang melaksanakan Tes Uji Kompetensi
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Pelaksanaan Tes Uji Kompetensi di FKM
 - 2) Pelaksanaan Tes Uji Kompetensi di FPIK
- e. Data pendukung:



Indikator Kinerja #2 : “Angka Efisiensi Edukasi”

- a. AAE yang ideal (25%) merupakan indikator dimana jumlah mahasiswa yang diterima sama dengan jumlah lulusan, sehingga jumlah total mahasiswa yang dikelola tidak bertambah.
- b. Capaian AAE tahun 2017 adalah 11,63%, meningkat sebesar 2,43% dari tahun 2016 (9,4%)
- c. Meningkatnya kualitas input dan peningkatan perbaikan pelayanan akademik, dan peringatan DO untuk mahasiswa 2010 membuat banyak mahasiswa yang menyelesaikan pendidikannya
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Perbaikan kurikulum berbasis KKNI
 - 2) Adanya aturan DO mahasiswa semester 14

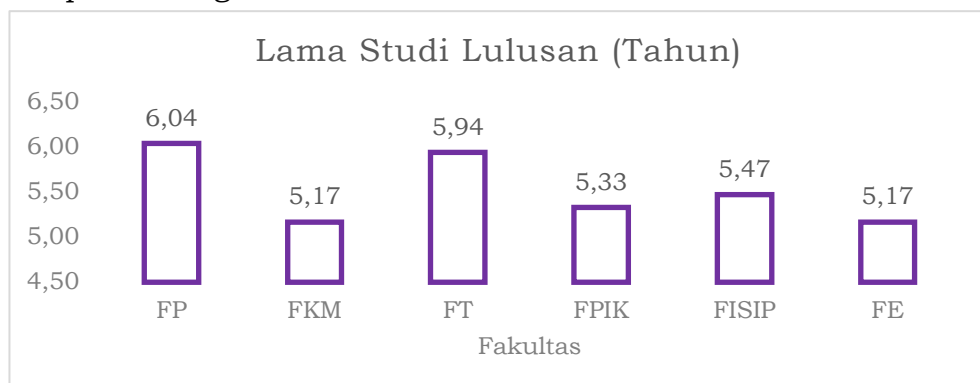
- e. Data pendukung: -

Indikator Kinerja #3 : “Persentase Lulusan Tepat Waktu”

- Mahasiswa yang lulus tepat waktu berarti mampu menerima materi yang disampaikan selama perkuliahan serta menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
- Indikator kinerja ini belum mencapai sesuai dengan yang ditargetkan pada PK2017, akan tetapi, sudah mengalami peningkatan dari tahun 2016 (4,9%) menjadi 6,15% pada tahun 2017
- Sebagian mahasiswa yang lulus pada tahun 2017 adalah mahasiswa 2010 yang akan drop-out dengan masa studi 7 tahun, sehingga menurunkan rata-rata lulusan tepat waktu
- Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - Kurikulum mahasiswa lulusan belum KKNI
- Data pendukung: -

Indikator Kinerja #4 : “Rata-rata Lama Studi Lulusan”

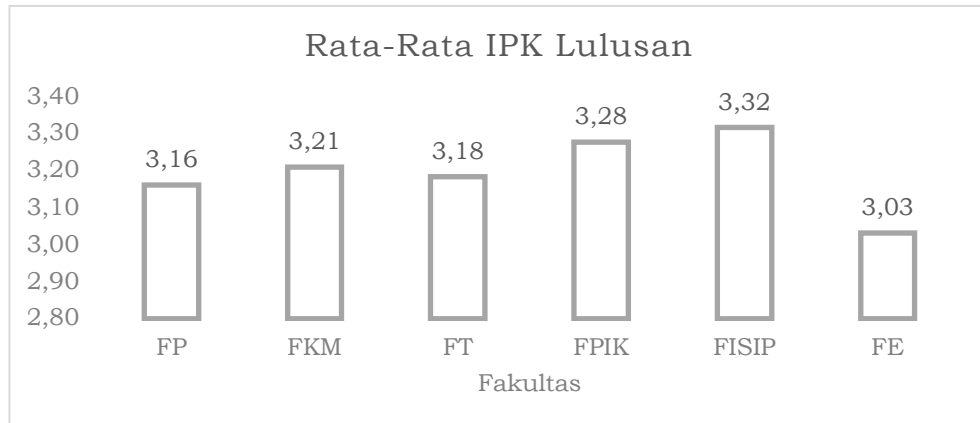
- Jangka waktu ideal seorang mahasiswa menyelesaikan studi adalah 8 semester (4 tahun) dan maksimal 14 semester (7 Tahun)
- Ini adalah indikator kerja baru tahun 2017 dan belum mencapai target yang diharapkan, ada PK2017 rata-rata studi lulusan 5,64 tahun dari 5,49 tahun yang ditargetkan.
- Sama dengan permasalahan sebelumnya, banyaknya jumlah lulusan yang lulus dikarenakan batas DO, menyebabkan rata-rata lama studi lulusan belum optimal.
- Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - Perbaikan kurikulum KKNI
 - Intensifikasi pembimbingan tugas karya akhir
- Data pendukung:



Indikator Kinerja #5 : “Rata-rata IPK Lulusan”

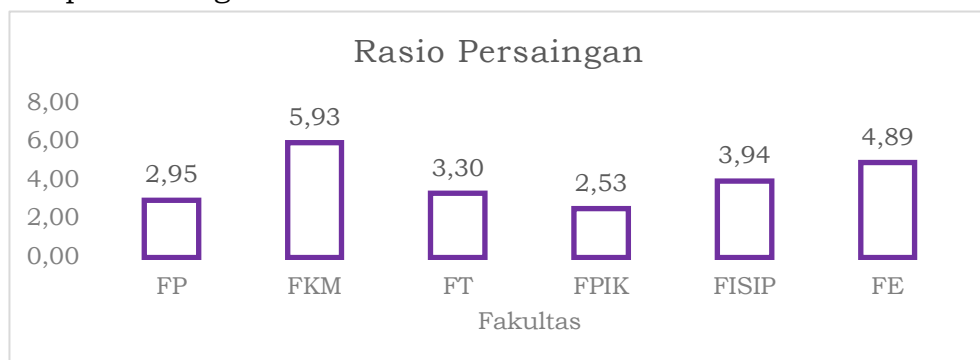
- IPK merupakan indikator seorang mahasiswa/lulusan memahami sejauh mana materi yang didapatkan dari setiap mata kuliah.

- b. Ini merupakan indikator batu tahun 2017, rata-rata IPK lulusan tahun 2017 adalah 3,21 dari target PK 2017 sebesar 3,07
- c. Meningkatnya kualitas input mahasiswa dan peningkatan kualitas penilaian dosen.
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Peningkatan kompetensi dosen
 - 2) Penambahan jumlah dosen
- e. Data pendukung:



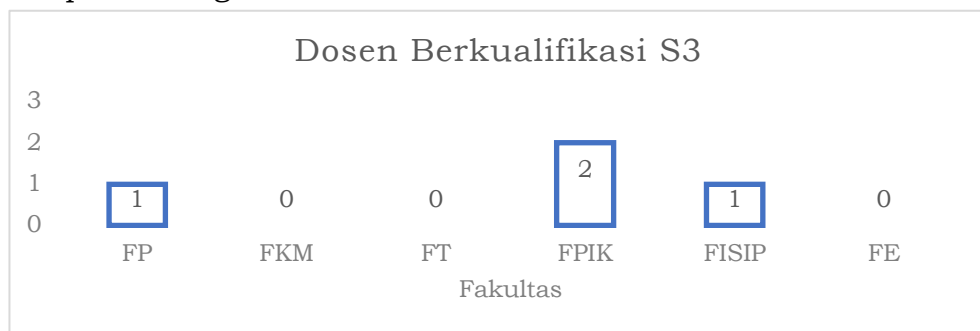
Indikator Kinerja #6 : “Rasio Calon Mahasiswa Yang Ikut Seleksi Terhadap Daya Tampung”

- a. Semakin tinggi rasio mahasiswa yang ikut seleksi maka di asumsikan kualitas mahasiswa baru yang masuk juga semakin baik.
- b. Ini adalah indikator baru tahun 2017, tercapai sebesar 271%, yaitu 3,8x pendaftar dibandingkan dengan jumlah daya tampung, dibandingkan 1,4 yang di targetkan dalam PK2017.
- c. Mulai terkenal UTU sebagai PTNB membuat banyak mahasiswa yang tertarik mendaftar masuk ke UTU
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Sosialisasi UTU ke daerah sekitar
 - 2) Tergabung kedalam penyelenggara SNMPTN, SBMPTN, UMB
- e. Data pendukung:



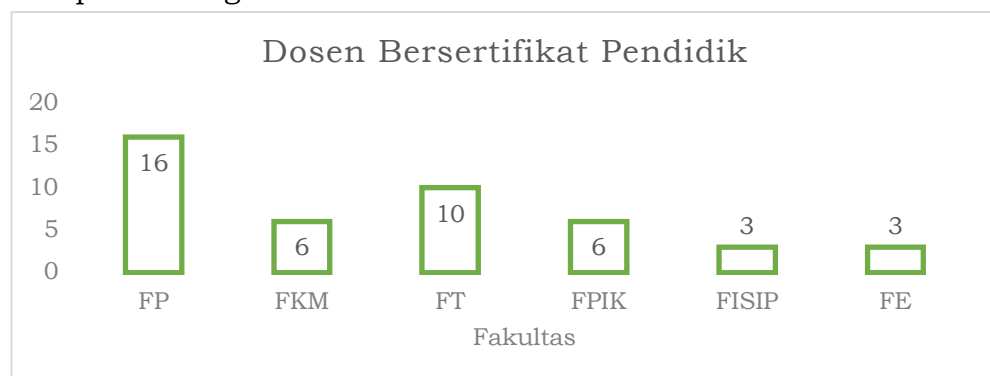
Indikator Kinerja #7 : “Persentase Dosen Berkualifikasi S3”

- a. Kualifikasi merupakan syarat mutlak untuk menjadi seorang dosen, meningkatnya kualifikasi dosen akan selaras dengan meningkatnya kualitas tridharma pendidikan tinggi.
- b. Pada tahun 2016, hanya 1,7% dosen yang berkualifikasi S3, pada tahun 2017, tercapai 1,79% dari 1,7% dosen berkualifikasi S3 yang ditargetkan.
- c. Kembalinya 2 dosen yang sudah menyelesaikan pendidikan S3.
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
1) -
- e. Data pendukung:



Indikator Kinerja #8 : “Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik”

- a. Dosen bersertifikat pendidik merupakan suatu standar yang menyatakan bahwa seorang dosen dikatakan seorang pendidik profesional
- b. Indikator ini adalah indikator baru tahun 2017, dari 8,38% yang ditargetkan pada PK2017, tercapai 19,64% atau tambahan 27 dosen bersertifikasi.
- c. Intensifnya peran panitia dan dukungan institusi menyebabkan banyak DYS yang lulus.
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
1) Sosialisasi dan Pendampingan pada saat proses Serdos
- e. Data pendukung:



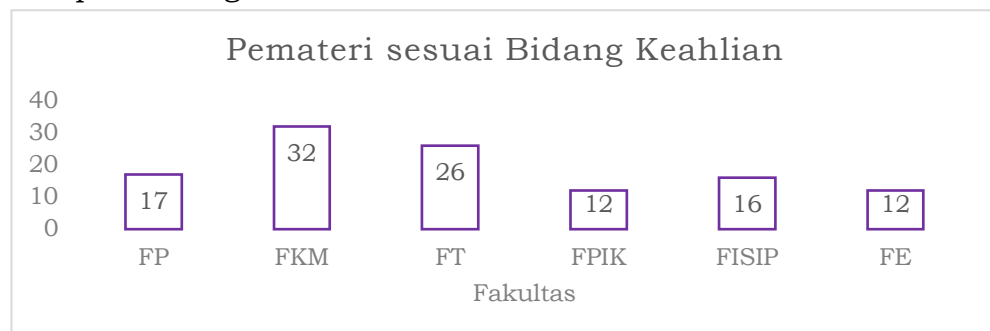
Indikator Kinerja #9 : “Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala”

- Lektor kepala merupakan jabatan akademik dosen sebagai seorang pembina. Jabatan struktural tertentu dan skim penelitian unggulan nasional juga hanya bisa dilakukan oleh pejabat Lektor Kepala.
- Tidak ada penambahan dosen dengan jabatan lektor kepala, masih sama dengan tahun 2016, yaitu sebanyak 2017
- Sebagai PTNB, UTU belum memiliki banyak dosen yang memiliki jabung lektor kepala, mayoritas masih berstatus asisten ahli dan lektor
- Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - Dorongan dari institusi agar dosen baru segera mengajukan angka kredit AA
 - Mengkaitkan jenis jabatan fungsional dengan *reward* pengajaran
- Data pendukung:



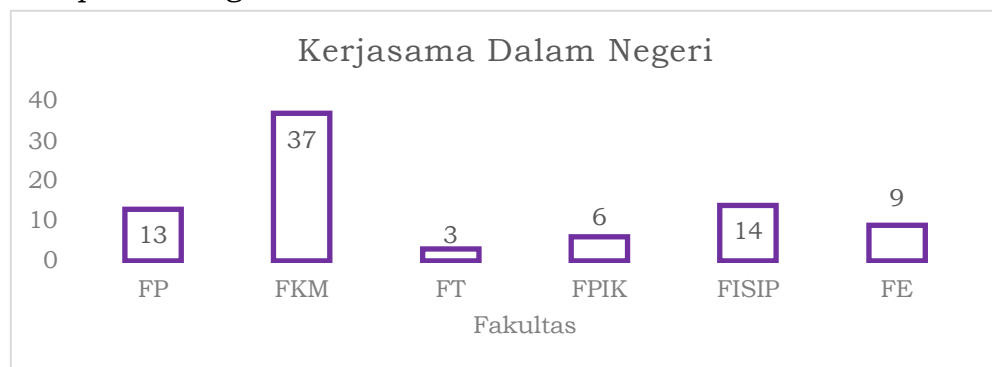
Indikator Kinerja #10 : “Persentase Dosen Tetap sebagai Pemateri Sesuai Bidang Keahlian ”

- Dosen yang mempresentasikan makalah/paper terkait dengan bidang penelitiannya akan membantu meningkatkan kualitas dosen tersebut.
- Ini merupakan indikator baru 2017, dari 38% yang ditargetkan, sebanyak 51,34% dosen sudah menjadi pemateri sesuai bidang keahlian
- Indikator ini sudah berhasil dan melebihi target
- Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - Adanya alokasi pendanaan dan perjalanan dinas yang cukup untuk masing-masing prodi
- Data pendukung:



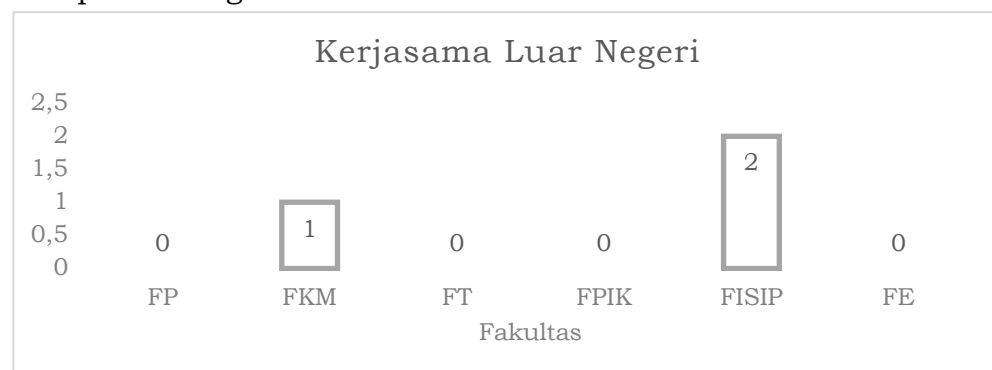
Indikator Kinerja #11 : “Jumlah Kerjasama Dalam Negeri”

- Jumlah dan implementasi kerjasama dalam negeri akan membantu dalam pengembangan universitas dalam pelaksanaan tridarma pendidikan tinggi.
- Ini adalah indikator baru tahun 2017, dari 25 kerjasama yang ditargetkan, pada tahun 2017, UTU memiliki 104 kerjasama.
- Dalam rangka mendukung akreditasi prodi, UTU banyak melakukan kerjasama dengan pihak lain
- Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - Akreditasi program studi
- Data pendukung:



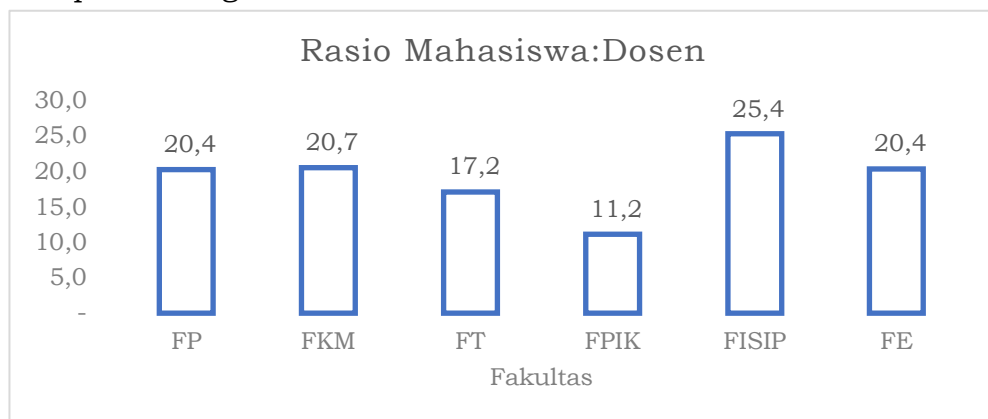
Indikator Kinerja #12 : “Jumlah Kerjasama Luar Negeri”

- Jumlah dan implementasi kerjasama luar negeri akan membantu dalam pengembangan universitas dalam pelaksanaan tridarma pendidikan tinggi.
- Ini adalah indikator baru tahun 2017, UTU memiliki 3 kerjasama tingkat internasional, dengan capaian indikator kinerja 100%
- Dalam rangka mendukung akreditasi prodi, UTU banyak melakukan kerjasama dengan pihak lain
- Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - Akreditasi program studi
- Data pendukung:



Indikator Kinerja #13 : “Rasio Jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen”

- a. Rasio ideal antara dosen dan mahasiswa sesuai SNPT adalah 1:20 untuk bidang eksakta dan 1:25 untuk bidang sosial.
- b. Ini adalah indikator baru tahun 2017, rasio antara dosen dan mahasiswa yang ditargetkan pada PK2017 adalah 1:35, sedangkan realisasinya 1:19.
- c. Rasio ini terpenuhi karena adanya rekrutmen dosen baru.
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Rekrutmen dosen baru
 - 2) Memfasilitasi dosen baru dalam pengurusan NIDN
- e. Data pendukung:



Sasaran #2 : “Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia Universitas Teuku Umar”

Sasaran program ini capaiannya diukur oleh 10 Indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut.

Indikator Kinerja	Target 2015-19	Realisasi 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rangking nasional universitas	900	-	2500	1001-1500	-
Akreditasi Institusi	B	-	-	-	-
Persentase prodi terakreditasi minimal B	50%	-	37%	29,41%	79%
Jumlah program studi S1	20	13	17	18	106%
Jumlah fakultas	6	6	6	6	100%
Rasio buku perpustakaan terhadap jumlah mahasiswa	8	4	6	6,96	116%
Tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	15%	-	2%	9,09%	541%
Rasio ruang dosen terhadap jumlah dosen	2	-	1	1,77	177%
Jumlah komputer yang terhubung dengan LAN dan jaringan internet	200	120	105	169	161%
Rasio kapasitas bandwidth internet terhadap jumlah mahasiswa	20	4,5	5,55	16,16	291%

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari 8 indikator kinerja, 1 indikator belum mencapai target, sedangkan 7 indikator sudah melebihi target.

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja #1 : “Ranking Nasional Universitas”

- Ranking nasional universitas penting dikarenakan hal tersebut sering menjadi acuan bagi mahasiswa dalam memilih universitas dan juga menjadi prestasi bagi pimpinan PT
- Pada laman pemeringkatan.ristekdikti.go.id, pada tahun 2016 UTU berada pada peringkat 2500, sedangkan pada tahun 2017 UTU berada pada peringkat 1001-1500.
- Rendahnya peringkat UTU pada tahun 2016 dikarenakan telat/kurangnya operator memasukkan data rill ke dalam aplikasi pelaporan.

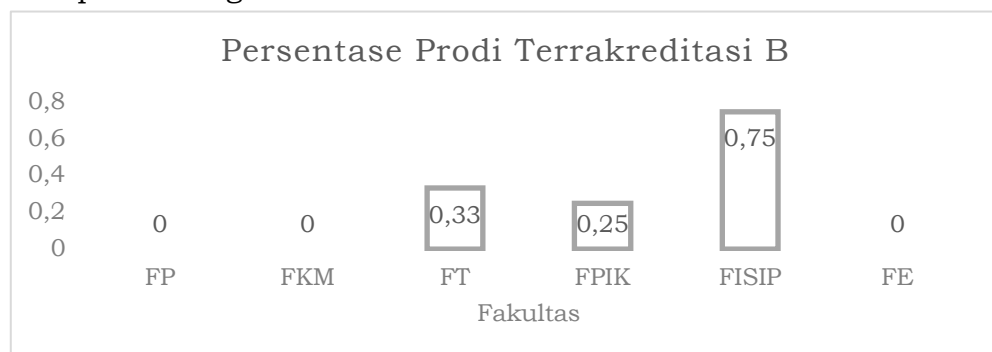
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Pelatihan operator untuk input data
 - 2) Motivasi operator untuk perbaiki data
- e. Data pendukung: -

Indikator Kinerja #2 : “Akreditasi Institusi”

- a. Akreditasi Institusi universitas penting dikarenakan hal tersebut sering menjadi acuan bagi mahasiswa dalam memilih universitas dan juga menjadi prestasi bagi pimpinan PT
- b. Sampai tahun 2017, UTU belum melaksanakan akreditasi institusi
- c. -
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) -
- e. Data pendukung: -

Indikator Kinerja #3 : “Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B”

- a. Tingginya persentase prodi terakreditasi minimal B akan membantu meningkatkan akreditasi institusi
- b. Tahun 2016, terdapat 3 prodi dari 17 prodi berakreditasi B, pada tahun 2017, bertambah 2 prodi yang mendapatkan akreditasi B dari 4 yang direncanakan.
- c. Beberapa prodi belum dapat menyiapkan borang akreditasi dengan maksimal
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Workshop kukirulum
 - 2) Monitoring dan asistensi borang oleh satuan penjaminan mutu
- e. Data pendukung:



Indikator Kinerja #4 : “Jumlah Program S1”

- a. Bertambahnya jumlah program S1 akan membuat calon mahasiswa lebih leluasa memilih prodi yang sesuai
- b. Ada tambahan 2 program studi pada tahun 2017, yaitu Teknologi Hasil Pertanian dan Ilmu Kelautan

- c. Terbatasnya ruang kelas dan layanan pendukung membuat UTU belum berencanan untuk membuka prodi baru
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) -
- e. Data pendukung: -

Indikator Kinerja #5 : “Jumlah Fakultas”

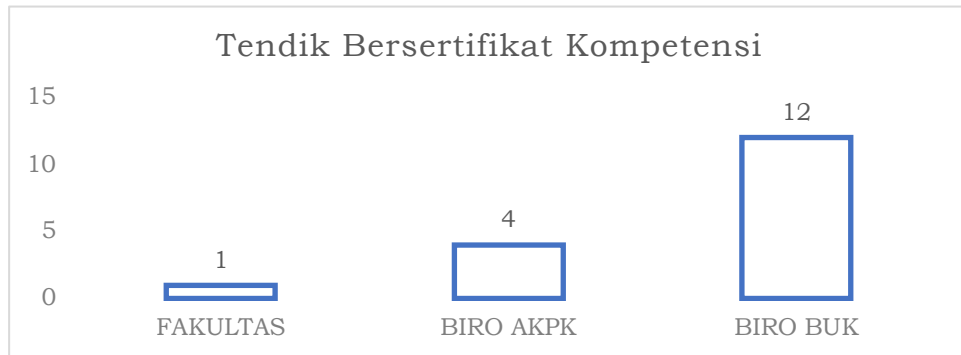
- a. Bertambahnya jumlah fakultas akan membuat calon mahasiswa lebih leluasa memilih fakultas yang sesuai.
- b. Tidak ada penambahan fakultas pada tahun 2017
- c. Terbatasnya ruang kelas dan layanan pendukung membuat UTU belum berencanan untuk membuka fakultas baru
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) -
- e. Data pendukung: -

Indikator Kinerja #6 : “Rasio Buku Perpustakaan terhadap Jumlah Mahasiswa”

- a. Ketersediaan buku perpustakaan yang beragam dan lengkap akan membantu mahasiswa dalam menambah pengetahuan dan mempercepat tugas akhir
- b. Rasio buku perpustakaan dibanding dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2016 adalah 1:4 dimana pada tahun 2017 sudah mencapai 1:6,96 (30.170 eksemplar).
- c. Adanya usulan dari masing-masing prodi terkait dengan permintaan judul buku
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Pengadaan buku perpustakaan
 - 2) Sumbangan buku dari mahasiswa yang akan lulus
- e. Data pendukung: -

Indikator Kinerja #7 : “Tenaga Kependidikan dengan Sertifikat Kompetensi”

- a. Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi akan membantu meningkatkan kinerja pelayanan
- b. Ini adalah indikator baru tahun 2017, dari 1,7% yang di targetkan, pada tahun 2017, terdapat 9,09% tenaga kependidikan (17 orang) yang memiliki sertifikat kompetensi
- c. -
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) -
- e. Data pendukung:



Indikator Kinerja #8 : “Rasio Ruang Dosen terhadap Jumlah Dosen”

- Ruang dosen berfungsi sebagai tempat konsultasi dengan mahasiswa, mempersiapkan bahan perkuliahan, dan membuat pelaporan penelitian dan pengabdian
- Ini adalah indikator baru tahun 2017, pada PK ditargetkan rasio ruang dosen adalah 1:1 sedangkan capaian realisasi 1:1,77
-
- Tercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - Renovasi dan pembuatan sekat ruang dosen
- Data pendukung: -

Indikator Kinerja #9 : “Jumlah Komputer yang terhubung dengan LAN dan Jaringan Internet”

- Informasi IPTEKS akan lebih mudah didapatkan oleh mahasiswa dan dosen jika akses terhadap komputer dan internet tersedia.
- Pada tahun 2016, terdapat 120 komputer yang terhubung ke jaringan LAN dan Internet, pada tahun 2017, terdapat 169 komputer yang terhubung dengan LAN dan internet
- Indikator ini sudah tercapai
- Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - Adanya pengadaan komputer dan laptop pada tahun 2017
- Data pendukung: -

Indikator Kinerja #10 : “Rasio Kapasitas Bandwith Internet terhadap Jumlah Mahasiswa”

- Kapasitas bandwith yang tinggi akan memudahkan dosen dan mahasiswa dalam mengakses informasi pendukung kinerja tridharma
- Pada tahun 2016, bandwith internet yang tersedia adalah 20Mbps, sedangkan pada tahun 2017 meningkat menjadi 70 Mbps
- Peningkatan kapasitas bandwith dan pemberian hotspot wifi.id dari telkomsel
- Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:

- 1) Kerjasama dengan PT Telkom selaku penyedia Astinet
- e. Data pendukung: -

Sasaran #3 : “Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan Universitas Teuku Umar”

Sasaran program ini capaiannya diukur oleh 5 Indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tahun 2017		
	2015-19	2016	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase mahasiswa yang berwirausaha	75	0,7%	44	43	99%
Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	30%	-	30%	14,88%	50%
Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional	10	-	90	8	9%
Persentase mahasiswa penerima beasiswa	30%	-	15%	21,12%	141%
Persentase mahasiswa mengajukan proposal PKM, PHBD dan lainnya	10%	-	9,60%	11,88%	124%

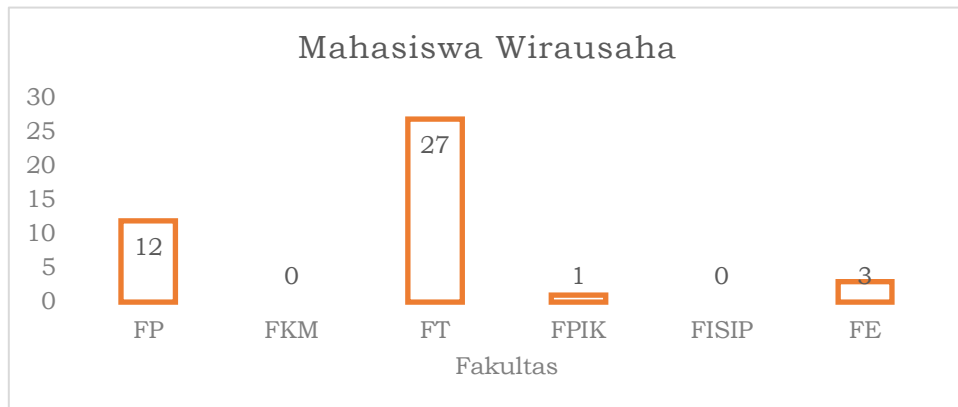
Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari 5 indikator kinerja, 3 indikator belum mencapai target, sedangkan 2 indikator sudah melebihi target.

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja #1 : “Persentase mahasiswa yang Berwirausaha”

- Mahasiswa yang berwirausaha akan memiliki pengalaman lebih baik dan lebih siap memasuki dunia usaha pada saat lulus
- Pada tahun 2016, terdapat 30 mahasiswa yang berwirausaha di UTU, sedangkan pada tahun 2017, dari 1% (43 orang) mahasiswa yang ditargetnya menjadi wirausahawan, hanya 42 mahasiswa yang tercapai
- Rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha dikarenakan masi berfokus untuk mencari pekerjaan, berwirausaha adalah pilihan kedua setelah tidak mendapatkan pekerjaan
- Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - Adanya program Dosen Pakar/Ahli Dikti dimana salah satu program datasernya (Dr. Ir. Hendri Bustaman dari Univ. Bengkulu) mengadakan pelatihan-pelatihan kewirausahaan kepada dosen dan mahasiswa

- 2) Praktik Kewirausahaan pada prodi agribisnis mengharuskan mahasiswa semester 6 untuk melaksanakan bisnis berkelompok.
 - 3) Salah satu dosen di FISIP (Said Fadlain, MA) menggagas kantin kejujuran sebagai tempat berjualan mahasiswa
- e. Data pendukung:



Indikator Kinerja #2 : “Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja Sesuai Bidangnya”

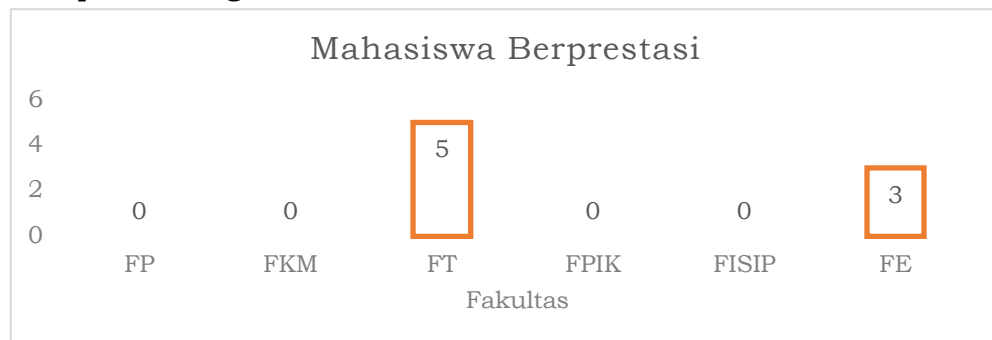
- a. Lulusan yang dapat langsung bekerja akan menggambarkan keefektifan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di Universitas Teuku Umar.
- b. Ini adalah indikator baru tahun 2017, dari 30 % yang ditargetkan pada PK2017, hanya 14,88% lulusan yang langsung bekerja (kurang dari 6 bulan) setelah wisuda
- c. Beberapa alumni masih beranggapan bahwa yang dimaksud bekerja adalah bekerja pada perusahaan, selain itu, mereka juga cenderung malu menuliskan di tracer alumni bahwa mereka mulai berwirausaha
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Kurangnya pelatihan dan persiapan lulusan untuk menghadapi dunia kerja
- e. Data pendukung: -

Indikator Kinerja #3 : “Jumlah Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional dan Internasional”

- a. Jumlah mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional dan internasional akan menggambarkan kualitas mahasiswa Universitas Teuku Umar
- b. Ini adalah indikator baru tahun 2017. Dari 90 orang mahasiswa yang ditargetkan berprestasi pada tahun 2017, hanya 8 orang yang berprestasi tingkat nasional. UTU memiliki 211 mahasiswa yang berprestasi pada tingkat jurusan, fakultas, dan regional, tetapi hanya 8 orang yang berprestasi pada tingkat nasional, yaitu 3 orang Juara 1 Short Films Competition, 3 orang juara 1 Desain Toko Online 3rd UTU

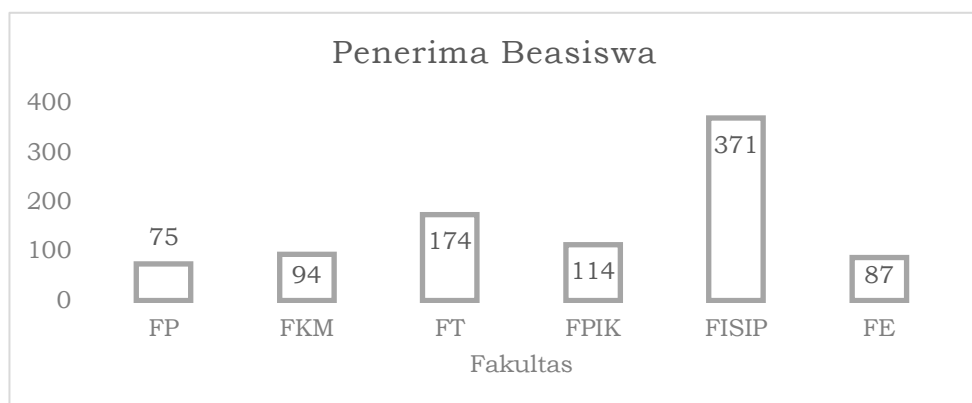
Awards, 1 orang Juara 1 Taekwondo pada Kejuaran Komando Cup Kelas Under 49kg, dan 1 orang Juara 2 Essay Nasional.

- c. Terjadi perbedaan pemahaman pada saat penentuan PK2017, 90 orang yang dimaksud adalah mahasiswa berprestasi pada semua tingkat (jurusan, fakultas, universitas, daerah, dan nasional) sesuai yang terdapat pada borang akreditasi
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Pembinaan/pemberian pelatih kepada mahasiswa yang juara tingkat daerah agar mampu bersaing di tingkat nasional
- e. Data pendukung:



Indikator Kinerja #4 : “Presentase Mahasiswa Penerima Beasiswa”

- a. Mahasiswa yang menerima beasiswa umumnya adalah mahasiswa yang memiliki prestasi
- b. Dari 15% yang ditargetkan pada PK2017, sebesar 21,12% mahasiswa mendapatkan beasiswa seperti bidikmisi, beasiswa Baitul Mal, beasiswa PPA, dan beasiswa Bank Indonesia
- c. Indikator ini telah tercapai sebesar 141%
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Penambahan quota bidik misi oleh dikti
 - 2) Adanya kerjasama dengan Bank Indonesia
- e. Data pendukung:



Indikator Kinerja #5 : “Persentase Mahasiswa Mengajukan Proposal PKM, PHBD, dan Lainnya”

- a. Mahasiswa yang mengajukan proposal PKM, PHBD, dan Lainnya umumnya adalah mahasiswa yang aktif dan berprestasi
- b. Ini adalah indikator baru tahun 2017, dari 9,6% yang ditargetkan, tercapai 11,88% atau sebanyak 515 mahasiswa (11,88%) dengan rincian sebagai berikut : 252 pengusul PKM 5 bidang (83 proposal), 161 pengusul PHBD (23 proposal), 102 pengusul 3rd UTU Awards (51 Tim)
- c. Target indikator ini sudah tercapai, hanya saja persentase proposal yang masuk ketahap berikutnya sangat rendah, untuk kedepannya, direncanakan adanya pembinaan dan pelatihan penulisan proposal bagi mahasiswa, selain itu, hanya sebagian kecil dosen yang bersedia membimbing dengan baik
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Workshop pembuatan/pelatihan PKM
 - 2) Adanya tim Rumoh PKM
 - 3) Adanya Kompetisi Pra UTU Awards 2017
- e. Data pendukung: -

Sasaran #4 : “Meningkatnya Inovasi dan Relevansi Produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Teuku Umar”

Sasaran program ini capaiannya diukur oleh 13 Indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut.

Indikator Kinerja	Target 2015-19	Realisas i 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Pusat Unggulan Ipteks (PUI) berbasis <i>Agro and Marine</i>	1	-	1	0	0%
Jumlah produk inovasi berbasis <i>Agro dan Marine</i>	2	-	9	0	0%
Jumlah Jurnal Prodi yang terakreditasi nasional	8	-	-	-	-
Jumlah standar Sistem Penjaminan Mutu Internal	25	14	24	14	58%
Jumlah unit kerja yang terevaluasi sistem Audit Mutu Internal	22	-	17	17	100%
Jumlah publikasi internasional	10	-	6	17	283%
Jumlah publikasi nasional	60	28	35	133	380%
Jumlah HKI yang didaftarkan	1	-	2	0	0%
Jumlah sitasi karya ilmiah	150	-	1	143	14300 %
Jumlah prototipe R&D	1	-	1	2	200%
Jumlah prototipe industri	0	-	0	0	-
Persentase jumlah dosen mengajukan proposal pengabdian	30%	4%	22%	20,54%	93%
Persentase jumlah dosen mengajukan proposal penelitian	35%	-	30%	30,80%	103%

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari 13 indikator kinerja, 5 indikator belum mencapai target, sedangkan 6 indikator sudah melebihi target.

Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja #1 : Jumlah Pusat Unggulan Ipteks (PUI) berbasis Agro dan Marine”

- a. Pusat Unggulan Ipteks berbasis agro & marine akan menjadi laboratorium percobaan mahasiswa dan dosen terkait dengan core product UTU.
- b. Pada tahun 2017, UTU membentuk sebuah tim university farm (agro & marine business center). Tim inilah yang nanti nya pada saat perubahan OTK, ditargetkan menjadi PUI UTU
- c. Dibutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk merubah OTK UTU dan menambahkan University Farm sebagai sebuah lembaga, sambil menunggu hal tersebut, UTU terus memperbaiki university farm untuk siap menjadi PUI berbasis agro & marine
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Pembukaan lahan sawah dan bedeng koleksi pisang dunia
 - 2) Budidaya lele sangkuriang
- e. Data pendukung:



Indikator Kinerja #2 : “Jumlah Produk Inovasi Berbasis Agro and Marine”

- a. Produk inovasi berbasis agro & marine menggambarkan kemampuan UTU dalam rangka mengembangkan core produknya.
- b. Sesuai dengan manual IKU ristekdikti, produk inovasi adalah produk yang memiliki TKT 9. Saat ini, UTU belum memiliki produk yang dimaksud
- c. Bagi dosen pada PTNB seperti UTU, cukup sulit untuk mencapai produk inovasi dengan TKT 9
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:

- 1) -
- e. Data pendukung: -

Indikator Kinerja #3 : “Jumlah Jurnal Prodi yang Terakreditasi Nasional”

- a. Jurnal berfungsi sebagai tempat publikasi hasil penelitian dosen, dosen akan mendapatkan jumlah angka kredit yang lebih besar jika mempublikasi artikel ilmiahnya pada jurnal yang terakreditasi
- b. Pada tahun 2017, UTU belum memiliki jurnal terakreditasi
- c. Salah satu syarat menjadi jurnal berakreditasi adalah memiliki koleksi lengkap selama 3 tahun, semua jurnal prodi di UTU baru dibentuk pada tahun 2015. Sehingga direncanakan akan dilakukan akreditasi pada tahun 2018
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) -
- e. Data pendukung: -

Indikator Kinerja #4 : “Jumlah Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal”

- a. Standar sistem penjaminan mutu merupakan alat dan panduan dalam mengevaluasi mutu pelaksanaan tridharma di PT
- b. Dari 24 sistem penjaminan mutu yang direncanakan, hanya 14 manual yang terselesaikan
- c. Terbatasnya OTK membuat Badan Penjaminan Mutu tidak dapat bekerja secara optimal. Selama ini, penjaminan mutu hanya berbentuk tim dari beberapa orang dosen dan bekerja dibawah koordinasi Wakil Rektor I
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) -
- e. Data pendukung: -

Indikator Kinerja #5 : “Jumlah Unit Kerja yang Terevaluasi Sistem Audit Mutu Internal”

- a. Evaluasi terhadap unit kerja merupakan hal yang wajib dilaksanakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan tridharma sudah sesuai dengan yang diharapkan
- b. Pada tahun 2017, sudah dilakukan AIMA terhadap 17 prodi yang ada di UTU
- c. Indikator ini sudah memenuhi target
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Program move prodi yang dilaksanakan oleh Tim Penjaminan Mutu Universitas
- e. Data pendukung: -

Indikator Kinerja #6 : “Jumlah Publikasi Internasional”

- a. Publikasi internasional memiliki nilai angka kredit tertinggi pada bidang penelitian dibandingkan dengan kegiatan lainnya
- b. Ini adalah indikator baru tahun 2017, dari 6 yang ditargetkan, tercapai 17 buah publikasi internasional dalam bentuk jurnal dan prosiding
- c. Hal di atas dapat tercapai karena adanya alokasi dana untuk perjalanan dinas seminar bagi dosen dan juga seminar nasional yang dilaksanakan oleh beberapa fakultas di lingkup UTU
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Alokasi dana perjalanan dinas dalam/luar negeri
 - 2) Alokasi dana workshop/semnas/lokakarya
- e. Data pendukung: -

Indikator Kinerja #7 : “Jumlah Publikasi Nasional”

- a. Selain publikasi internasional, dosen juga dapat memilih untuk melakukan publikasi di tingkat nasional yang memiliki nilai angka kredit lebih rendah
- b. Dari 35 yang ditargetkan, pada tahun 2017 terdapat 133 publikasi nasional dosen UTU
- c. Banyaknya dosen baru yang diharuskan untuk membuat jurnal minimal ber-ISSN sebagai syarat pengurusan Jabatan Akademik Asisten Ahli dan juga adanya insentif bagi penulis jurnal membuat dosen bersemangat untuk mempublikasikan hasil penelitiannya
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Tersedia jurnal di masing-masing prodi
 - 2) Adanya insentif bagi penulis jurnal
 - 3) Adanya alokasi dana untuk mengikuti seminar
 - 4) Adanya alokasi dana untuk menyelenggarakan seminar
- e. Data pendukung: -

Indikator Kinerja #8 : “Jumlah HKI yang Didaftarkan”

- a. Hak Kekayaan Intelektual menggambarkan salah satu prestasi tinggi bagi dosen dalam menghasilkan produk ilmiah
- b. Belum ada dosen UTU yang mendaftarkan HKI-nya
- c. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman dosen terkait dengan HKI
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) -
- e. Data pendukung: -

Indikator Kinerja #9 : “Jumlah Sitasi Karya Ilmiah”

- a. Jumlah sitasi karya ilmiah menggambarkan keprofesionalan/kepakaran dosen sehingga dijadikan referensi bagi pihak lain
- b. Terdapat kesalahpahaman pada saat penentuan PK2017, berdasarkan data dari SINTA ristekdikti, dosen UTU memiliki citasi 143 (2 pada scopus dan 141 pada google scholar)
- c. Indikator ini sudah tercapai
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) -
- e. Data pendukung: -

Indikator Kinerja #10 : “Jumlah Prototipe R&D”

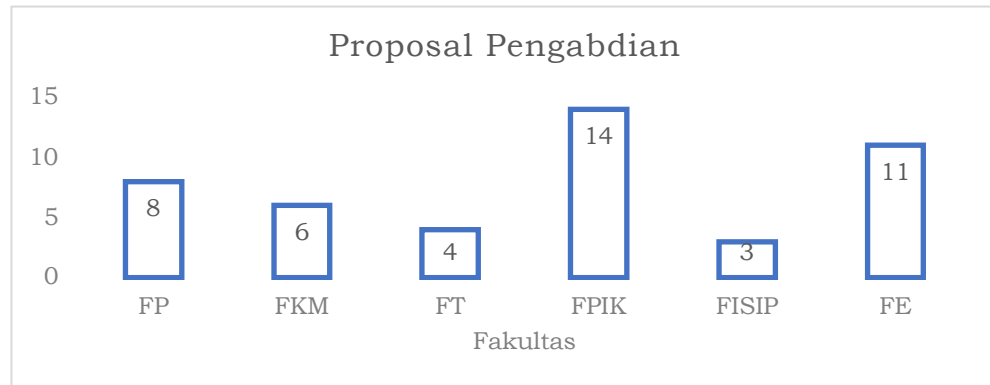
- a. Prototipe R&D adalah produk IPTEKS riset dasar (TKT 1-3) atau riset terapan (TKT 4-6)
- b. Ini adalah indikator baru tahun 2017, dari 1 yang ditargetkan, UTU memiliki 2 prototipe R&D
- c. Hal ini dapat tercapai karena adanya hibah dari ristekdikti
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Hibah dana penelitian ristekdikti
- e. Data pendukung: -

Indikator Kinerja #11 : “Jumlah Prototipe Industri”

- a. Prototipe Industri adalah produk IPTEKS yang memiliki TKT 6-9
- b. Saat ini UTU belum memiliki prototipe industri
- c. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) -
- d. Data pendukung: -

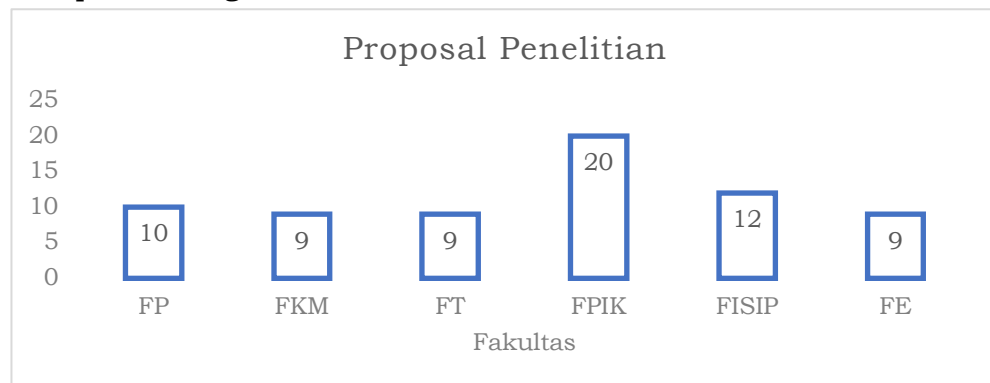
Indikator Kinerja #12 : “Persentase Jumlah Dosen Mengajukan Proposal Pengabdian”

- a. Menggambarkan jumlah keaktifan dosen dalam menyusun rencana/proposal pengabdian
- b. Dari 50 dosen yang ditargetkan, hanya 46 dosen yang mengajukan proposal pengabdian dari 224 dosen yang ada
- c. Tingginya beban dosen pada bidang pengajaran dan tugas penunjang membuat terbatasnya waktu untuk membuat proposla yang baik
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Sosialisasi hibah penelitian dan pengabdian Ristekdikti
- e. Data pendukung:



Indikator Kinerja #13 : “Persentase Jumlah Dosen Mengajukan Proposal Penelitian”

- a. Menggambarkan jumlah keaktifan dosen dalam menyusun/merencanakan penelitian
- b. Dari 68 yang ditargetkan, terdapat 69 dosen yang mengajukan proposal penelitian
- c. Tingginya beban dosen pada bidang pengajaran dan tugas penunjang membuat terbatasnya waktu untuk membuat proposla yang baik
- d. Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan:
 - 1) Sosialisasi hibah penelitian dan pengabdian Ristekdikti
- e. Data pendukung:

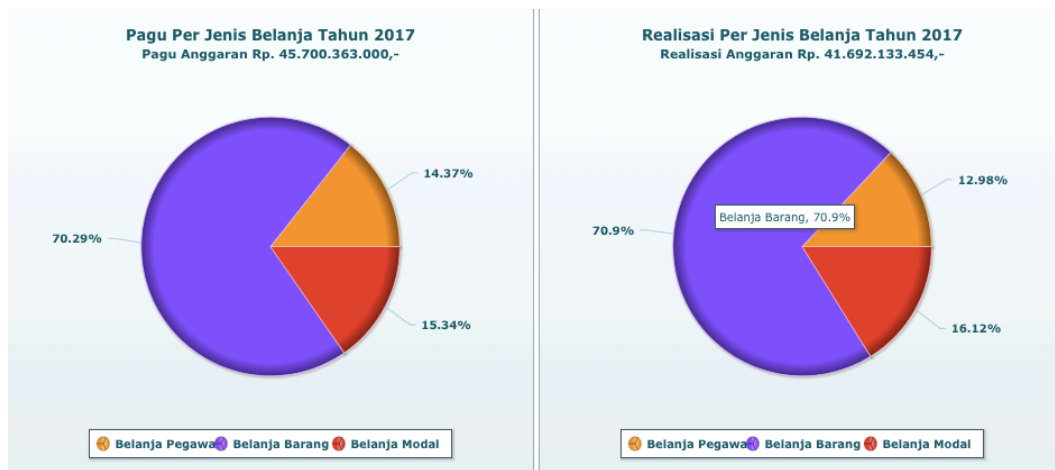


REALISASI ANGGARAN

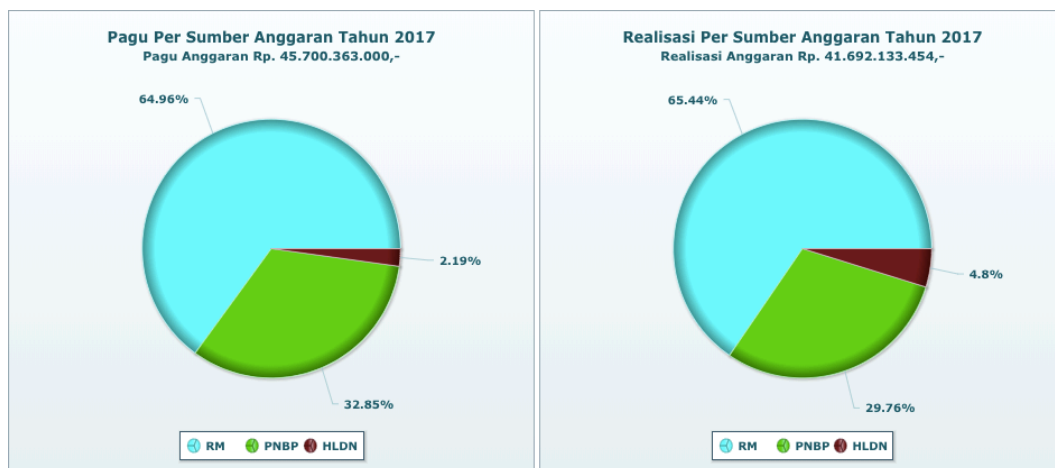
Dalam upaya pencapaian sasaran strategis diperlukan dukungan anggaran sebagaimana tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja. Berikut uraian tentang realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian sasaran tersebut.

Pada tahun 2017, penyusunan kertas kerja belum berdasarkan indikator sasaran sesuai dengan yang tertuang pada Permenristekdikti nomor 51 tahun 2016 tentang SAKIP di Kemenristekdikti. Oleh karena itu, data realisasi anggaran dapat dilihat pada grafik berikut :

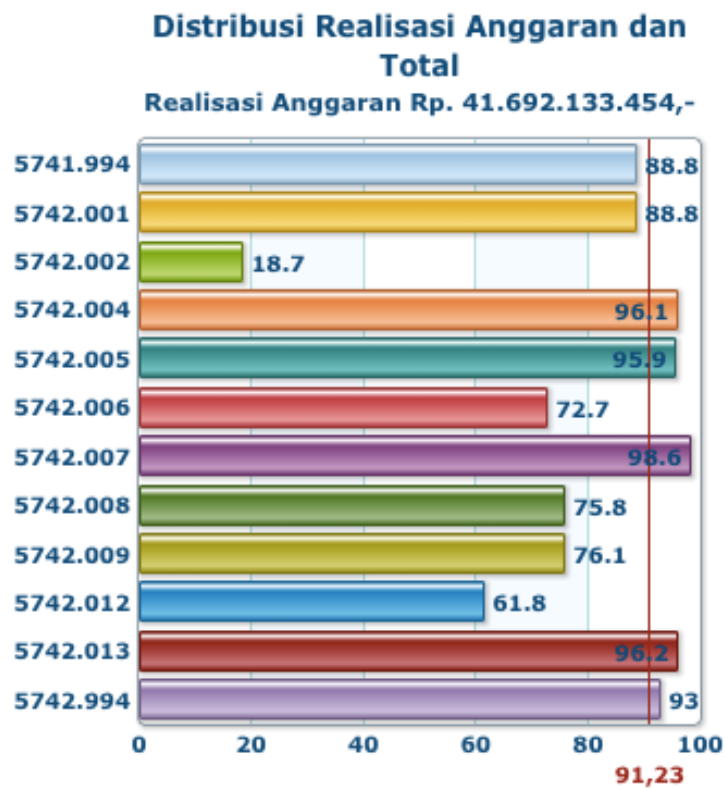
a. Distribusi Pagu dan Realisasi Per Jenis Belanja



b. Distribusi Pagu dan Realisasi Per Sumber Dana



c. Distribusi Realisasi Anggaran dan Total



Bab IV Penutup

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Teuku Umar merupakan salah satu output pada Rapat Kerja UTU Tahun 2018. Realisasi kegiatan dan anggaran yang dideskripsikan pada laporan ini mengacu kepada Rencana Strategis Universitas Teuku Umar Tahun 2015-2019 dan perjanjian kinerja tahun 2017.

Berdasarkan analisis capaian kinerja organisasi, hanya 8 dari 41 indikator kinerja yang belum mencapai target. Penyebab masih tingginya (19%) indikator kinerja tidak mencapai target adalah adanya penyalarsan indikator kinerja Kemenristekdikti pada pertengahan tahun 2017, sementara RKA 2017 sudah disusun pada awal tahun 2016, hal tersebut mengakibatkan beberapa program kerja / kegiatan yang telah disusun tidak/belum merujuk kepada indikator kinerja yang telah disepakati dan juga belum terdistribusi secara baik untuk setiap indikator kinerja.

Berdasarkan Rapor Kinerja Triwulan IV Tahun 2017, Persentase Realisasi anggaran Universitas Teuku Umar mencapai 89,04%. Angka tersebut berada di atas Persentase Realisasi Anggaran PTN/Kopertis (88,69%) dan Persentase Realisasi Anggaran Kementerian (88,06%).

Untuk meningkatkan realisasi capaian indikator kinerja dan anggaran, pada tahun 2018 sebaiknya UTU melakukan penyesuaian rencana aksi 2018 sehingga sesuai dengan Renstra UTU yang sudah selaras dengan Renstra Kemenristekdikti 2015-2019.